

## **Perkembangan Industri Tahu MTB Di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010-2020**

**M Arif Riski<sup>1(\*)</sup>, Rusdi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>(\*)</sup>m.arifriski@gmail.com

### **ABSTRACT**

*One of the driving factors for the emergence of small and medium businesses is of course due to employment, economic demands and the desire from oneself to become an entrepreneur. The MTB tofu industry has been around since 2010 which was started by Mr. Erman. Because previously had experience working in one of the tofu industries in Padang City. The purpose of this study is to (1) describe the background to the establishment of the MTB Tofu Industry in Sungai Sapih Village, Padang City in 2010-2020. (2) describes the development of the MTB Tofu Industry in Sungai Sapih Village, Padang City in 2010-2020. (3) describe the socio-economic life of the tofu industry workers. This study uses historical research methods. First, heuristics (data collection), primary or secondary data. Second, source criticism, internal and external criticism. The third interpretation is understanding the sources studied. Fourth: historiography (summary of [research] results). The results of this study (1) there is a desire for entrepreneurship and create jobs.(2) The existence of the MTB tofu industry continues to experience growth both in terms of the number of workers and the quantity of production.(3) Working in the tofu industry can improve the welfare of the workers' families, so workers in the tofu industry can meet the needs for clothing, food and shelter for their families from working in the tofu industry.*

**Keywords : Development, Industry, Socio economy**

### **ABSTRAK**

Salah satu faktor pendorong munculnya usaha kecil menengah ini tentunya karena lapangan pekerjaan, tuntutan ekonomi dan keinginan dari diri sendiri untuk berwirausaha. Industri tahu MTB sudah ada sejak 2010 yang dirintis oleh bapak Erman. Karena sebelumnya telah memiliki pengalaman bekerja di salah satu industri tahu yang ada di Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan latar belakang berdirinya Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010-2020. (2) menjelaskan perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010-2020. (3) mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi pekerja industri tahu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Pertama, heuristik (pengumpulan data), data primer atau sekunder. Kedua, kritik sumber, kritik internal dan eksternal. Interpretasi ketiga adalah memahami sumber yang dipelajari. Keempat: historiografi (ringkasan hasil [penelitian]). Hasil penelitian ini (1) adanya keinginan untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. (2) Keberadaan industri tahu MTB terus mengalami perkembangan baik dari jumlah pekerja maupun dari kuantitas produksinya. (3) Dengan bekerja pada industri tahu mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga para pekerja, sehingga pekerja pada industri tahu dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan untuk keluarganya dari hasil bekerja pada industri tahu .

**Kata kunci : perkembangan, Industri, Sosial Ekonomi**

## PENDAHULUAN

Pengembangan industri kecil dilakukan melalui sentra industri di 33 provinsi. Tujuan dilakukan penyuluhan pada pengembangan industri kecil adalah untuk melibatkan peran pemerintah dan industri. Pembinaan kewirausahaan dan peningkatan kegiatan industri dapat dilakukan oleh pihak terkait melalui sosialisasi yang tepat tentang pengenalan kewirausahaan kepada masyarakat. Industri kecil yang ada di lingkungan masyarakat, yakni industri kecil tahu. Dalam mengembangkan industri tahu, ada beberapa faktor dalam mendukung perkembangan industri tersebut. Faktor internal dalam melakukan pengembangan industri tahu yang terdiri dari modal, sumber daya manusia serta marketing. Dalam faktor eksternal meliputi iklim usaha yang belum kondusif, serta sarana dan prasarana yang belum memadai dan bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tahu. Perkembangan industri tahu memberikan dampak terhadap peningkatan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Indonesia. Kehidupan sosial ekonomi merupakan pola kehidupan yang menyangkut hubungan seseorang dengan manusia lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya akibat dari adanya industri tahu. Dengan adanya industri tahu membuat masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Dengan terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya terhadap pemilik industri dan pekerja pada industri tahu. (Putro, 2013). Sebagian besar dari penduduk Indonesia menyukai makanan dalam bentuk olahan kedelai yang berupa tahu. Dalam setiap 1 kg kacang kedelai mengandung lebih kurang 300-400 g (40%) protein, 200-350 g (35%) karbohidrat, 150-200 g (20%) lemak dan sisanya zat-zat mineral seperti fosfor, magnesium, kalsium dan vitamin anti beri-beri. Makan tahu merupakan suatu kebiasaan yang telah menjadi budaya turun temurun, dikarenakan harga yang murah, tahu juga dapat diolah menjadi berbagai macam masakan. Tahu sudah dijadikan sebagai kebutuhan pokok oleh masyarakat Indonesia. Tahu yang diperdagangkan dalam bentuk yang bervariasi. (Nurhayati, 2012).

Peran industri kecil di Indonesia dinilai sangat penting, terutama dalam hal-hal seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, pemerataan tenaga kerja dan lain-lain. Pembangunan perekonomian nasional dalam otonomi daerah khususnya industri kecil mendapat perhatian khusus dari pemerintah, karena industri kecil berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat, yang dapat meningkatkan taraf hidup dari lapisan masyarakat bawah. (Fitragusi, 2014). Peran industri sebagai penggerak dan peningkat kesejahteraan masyarakat terus berkembang. Melalui pembinaan dan pengendalian pembangunan industri secara bertahap, untuk memenuhi kebutuhan alat mesin industri dalam negeri, melalui pembangunan berbagai industri penunjang pertahanan dan keamanan nasional, melalui pembinaan dan pengendalian pengembangan industri kecil. (Adnaniyun, 2013). Industri kecil patut mendapat perhatian karena tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi sebagian angkatan kerja, tetapi juga merupakan ujung tombak upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga dan juga menjadi strategi bertahan hidup di tengah krisis ekonomi masyarakat. (Fitragusi, 2014). Karena

dalam kondisi krisis ekonomi, industri kecil diharapkan mampu berperan sebagai penyangga perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena industri kecil akan membuka peluang kesempatan kerja. Industri pengolahan pangan telah memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional dengan kemampuan industri ini untuk menyerap tenaga kerja dan nilai produksi yang dihasilkan. (Dardja, 1999).

Kota Padang memandang sektor industri, perdagangan dan jasa sebagai andalan perekonomian nasional dibandingkan dengan pertanian. Ini karena transformasi ekonomi kota mengubah lahan pertanian menjadi kawasan industri. Di sisi lain, industri di Kota Padang menawarkan peluang kerja yang cukup besar. Semakin banyak nya yang memulai usaha rumah tangga, industri kecil menengah, atau usaha kecil menengah ke bawah. Salah satu faktor pendorong munculnya usaha kecil menengah ini tentunya karena lapangan pekerjaan, tuntutan ekonomi dan keinginan dari diri sendiri untuk berwirausaha. Tepatnya di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat industri kecil menengah yaitu industri pembuatan tahu yang sudah ada sejak tahun 2010. Industri tahu MTB dirintis oleh Bapak Erman pada tahun 2010 karena adanya keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Karena untuk bekerja pada industri tahu tidak diperlukan tingkat sekolah yang tinggi untuk dapat bekerja pada industri tahu tersebut. Keberadaan industri tahu ini menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar . Pada awal didirikannya industri tahu ini memiliki 25 orang pekerja dan setiap tahunnya jumlah pekerja pada industri ini terus bertambah, dimana pada tahun 2020 industri tahu ini memiliki 35 orang pekerja.

Kajian yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian Peggy Rudi Rahayu yang berjudul Pabrik Tahu CNG : Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar Chan Di Kota Solok (2002-2019). Kajian dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu Janisar Chan serta manajemen dan strategi yang digunakan untuk dapat bertahan.(Rahayu, 2020) Penelitian selanjutnya dari Imas Siti Masitoh yang berjudul Perkembangan Industri Tahu Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Kulur Kecamatan Majalengka (1997-2017). Dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu yang awal kemunculan, upaya pengembangan yang dilakukan untuk industri tahu dan dampak yang terjadi bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur.(Masitoh, 2019) Penelitian selanjutnya dari Rizqi Nur Alnitsa yang berjudul Home Industri Tahu Dan Perubahan Sosial Di Dusun Tambaksari Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Kajian dalam penelitian ini membahas mengenai perubahan sosial dan dampak positif bagi masyarakat Dusun Tambaksari dengan adanya home industri tahu dengan perubahan sosial yang meliputi pekerjaan, perekonomian dan Pendidikan masyarakat Dusun Tambaksari. (Alnitsa, 2020). Menurut Kartasapoetra, Industri didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengubah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai kegunaan yang lebih tinggi, termasuk desain dan rekayasa industri.(Sarminah & Karyati, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2016, industri kecil adalah industri dengan jumlah pekerja minimal 20 orang dan nilai investasi tidak lebih dari 15 miliar, industri menengah memiliki 20-99 pekerja, industri besar memiliki lebih dari 100 karyawan, sedangkan industri rumahan adalah industri dengan 1-4 karyawan. Pembangunan dan perkembangan industri mengakibatkan terjadinya perubahan di berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi mata pencaharian dan perubahan tingkat pendapatan. Menurut Soedharto dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang diakibatkan oleh kegiatan pembangunan atau pelaksanaan kebijakan dan program, perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat sebagai akibat dari kegiatan pembangunan. (Nurkolis, 2013). Pentingnya penelitian ini karena industri tahu mampu membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran sehingga mampu meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi para pekerja yang ada pada industri tahu. Dan untuk dapat bekerja pada industri tahu tidak diperlukan pendidikan yang tinggi untuk dapat bekerja pada industri tahu tersebut. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis dalam penelitian ini untuk sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi Pendidikan Sejarah dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang tertarik untuk membahas adanya industri tahu. Sedangkan manfaat praktis adalah untuk mengetahui perkembangan industri tahu mtb dan dampak sosial ekonomi bagi pekerja industri tahu dan diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik usaha tahu untuk mengembangkan usahanya dan juga memberikan sedikit informasi tentang usaha tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahap pertama adalah heuristik (mengumpulkan data) yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data di bagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa dokumen seperti surat izin usaha industri dan arsip-arsip lainnya serta hasil wawancara dengan pihak terkait (pemilik industri, dan para pekerja pada industri tahu) yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Tahap kedua adalah kritik sumber, tahap ini dilakukan untuk menentukan validitas dan realibilitas sumber sejarah dengan menguji kesahihan informasi yang diperoleh dari arsip dan dokumen. Tahap ketiga adalah interpretasi, merupakan tahapan untuk menghimpun data yang terkumpul kemudian memilah-milah dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian. Tahap ini menjelaskan bagaimana sumber yang didapatkan dapat dihubungkan dengan teori yang digunakan. Tahap keempat adalah historiografi, merupakan tahapan akhir yang dilakukan. Merupakan tahapan penulisan sejarah, dimana data yang telah di uji kebenarannya dirangkai dan dihubungkan dengan konsep dan teori yang dikemukakan. (Abdurrahman, 1999).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Awal Berdirinya Industri Tahu MTB Tahun 2010-2020

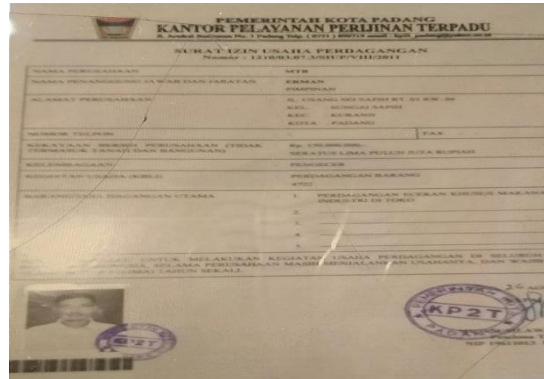
Memulai usaha dalam bidang industri merupakan salah satu alternatif usaha yang dilakukan oleh masyarakat sebagai mata pencariannya. Berbagai jenis industri yang dapat dipilih dan dicoba oleh masyarakat untuk memiliki usaha di bidang industri, walaupun dengan hanya memiliki modal yang sedikit atau dengan memiliki modal keterampilan dapat menjalankan usaha seperti industri makanan, industri konveksi, industri tahu dan lain-lain. Dengan berdirinya sebuah industri di suatu wilayah akan membawa dampak terhadap masyarakat sekitar, baik dari dampak positif sampai ke dampak negatif. Dampak positif yang muncul dengan berdirinya sebuah industri adalah membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat terkhususnya kepada para tenaga kerja di industri tahu. Terdapat beberapa industri tahu di Kota Padang yang berada di bawah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam Direktori Industri Pengolahan BPS Tahun 2018, terdapat beberapa industri tahu berskala kecil dan menengah di Kota Padang yang dijabarkan dalam tabel.

**Tabel. Industri Tahu yang ada di Kota Padang**

No	Nama Perusahaan	Kecamatan
1	MTB	Kuranji
2	UKS (Usaha Keluarga Saiyo)	Kuranji
3	Usaha Keluarga AL	Kuranji
4	Tahu Buya	Kuranji
5	Fany Super A.B	Lubuk Kilangan
6	Tahu Super A.B	Lubuk Kilangan
7	Tahu Anita	Pauh
8	Tahu Hendra	Pauh
9	A.Asli	Nanggalo
10	Putra Setia Kuranji	Padang Timur
11	Tahu Alami	Koto Tangah
12	Tahu ATB/RTB	Kuranji
13	Pabrik Tahu Super	Nanggalo
14	Tahu Tabing	Koto Tangah
15	Tahu Pak RT	Lubuk Begalung

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang Tahun 2018

Bapak Erman salah satu dari banyaknya masyarakat Indonesia, pada tahun 2010 bapak Erman memulai membangun usaha industri tahu. Sebelum membangun industri tahu bapak Erman bekerja sebagai pekerja pada industri tahu tabing. Karena sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam proses produksi dan pemasaran tahu serta dengan keuntungan penghasilan yang menjanjikan, maka timbul ketertarikan atau inisiatif untuk membuka industri tahu. (Hasil wawancara dengan Bapak Erman pada 10 Februari 2022)

**Gambar 3.1 Surat Izin Usaha Perdagangan**

Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada Tahun 2021

Perkembangan adalah suatu proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih baik lagi atau ke arah yang lebih maju. Industri tahu milik bapak Erman selalu berkembang dari tahun ke tahun. Dalam membangun atau merintis usaha industri tahu ini bapak Erman memulai usaha dengan modal keterampilan yang dimiliki selama bekerja pada industri tahu tabing dan biaya yang digunakan dalam melakukan proses produksi berasal dari orang yang menaruh kepercayaan kepada bapak Erman sehingga orang tersebut memberikan modal untuk biaya produksi. Pada tahun awal berdirinya industri tahu ini mampu menghabiskan setidaknya sebanyak 20 karung kedelai dengan berat 1 karung kedelai 50 kg dan memiliki 25 orang pekerja. Pada tahun 2018, karena naiknya jumlah permintaan tahu di pasaran membuat bapak Erman menambah jumlah pekerja untuk industri tahu agar terpenuhinya jumlah permintaan tahu di pasaran. Sehingga pada tahun tersebut bapak Erman memiliki jumlah pekerja sebanyak 35 orang. Berkembangnya industri tahu bapak Erman secara tidak langsung turut menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat membawa manfaat bagi masyarakat sekitar. Pada awalnya bapak Erman memperkerjakan masyarakat yang ada di daerah sekitaran industri tahu miliknya, namun karena kurangnya jumlah tenaga kerja yang dimiliki bapak Erman mendatangkan tenaga kerja dari luar dikarenakan bertambahnya jumlah permintaan konsumen terhadap tahu. (Hasil wawancara dengan Bapak Erman pada 10 Februari 2022). Dalam meningkatkan hasil produksi pada sebuah perusahaan tidak cukup dengan menggunakan teknologi yang canggih, melainkan juga harus adanya tenaga kerja yang mempunyai skill tinggi agar dapat mengoperasikan alat-alat dalam proses produksi tahu. (Siswanto, 1987). Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan nilai dan faedah suatu barang, kegiatan yang mampu meningkatkan dengan mengubah bentuk dan menghasilkan barang baru, bisa juga meningkatkan nilai guna suatu benda dengan adanya kegiatan yang membuat berpindahnya suatu barang dari satu orang ke orang lain. (Yesi Eka Putri, 2020).

Hasilnya dapat berbentuk barang atau jasa. Produksi selalu berkaitan dengan hasil yang ingin di gapai, sedangkan fungsi produksi selalu berkaitan dengan proses pembelian. (Martalina, 2016). Di dalam fungsi produksi, meliputi perencanaan dan hasil dari jumlah produksi, serta metode kerja yang di pakai, pengawasan terhadap kualitas dari

hasil produksi, pemeliharaan alat yang digunakan, upaya yang dilakukan dalam pengembangan hasil produksi, dikarenakan cakupan dari fungsi produksi yang sangat luas. (Sudarsono, 1991). Produksi tahu pada industri atau MTB yang selalu berubah-ubah karena tidak lepas dari permintaan pelanggan. Perubahan permintaan ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang diantaranya dari harga tahu itu sendiri dan pendapatan dari konsumen serta selera konsumen terhadap tahu sehingga mempengaruhi permintaan tahu di pasaran. (Hasil wawancara dengan bapak Erman 10 Februari 2022). Dalam proses produksi tahu dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pencucian bahan baku (kedelai), perendaman, penggilingan, pendidihan, dan pencetakan. Dalam proses produksi tahu terdapat tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Penyortiran dan pencucian bahan baku (kedelai)

Pada proses ini pekerja memilih kedelai yang layak untuk di produksi menjadi tahu. Dengan cara meletakkannya pada wadah, dengan tujuan untuk mendapatkan biji kedelai yang berkualitas baik.

2. Perendaman

Pada proses perendaman, kedelai yang telah di sortir dan dibersihkan. Kemudian dilakukan perendaman selama 4 jam.

3. Penggilingan

Setelah dilakukan perendaman selama 4 jam, kedelai kemudian di giling agar biji kedelai yang digunakan untuk proses produksi menjadi halus. Setelah halus kemudian di aduk dengan air panas, kemudian kedelai yang telah di aduk dengan menggunakan air panas dilakukan proses press untuk memisahkan santan tahu (susu kedelai) dengan ampas. Hasil press tersebut yang di produksi atau yang digunakan hanya santan tahu (susu kedelai) sedangkan ampas nya dijadikan pakan ternak.

4. Pendidihan

Kedelai yang telah di press dan menghasilkan santan tahu (susu kedelai) kemudian di masak lagi sampai mendidih atau berada pada suhu 100°C. Setelah santan tahu di masak, kemudian diberi resep (cuka tepung) menurut takaran masing-masing dan di diamkan selama 30 menit.

5. Pencetakan

Setelah adonan tersebut mengeras seperti agar agar kemudian di cetak menurut merk perusahaan masing-masing. Setelah itu dilakukan proses pencetakan kemudian di press lagi untuk memisahkan air dari tahu, setelah itu dibuka dan langsung di potong dengan ukuran yang sesuai dengan permintaan masing-masing konsumen. Dan setelah itu dimasukkan ke dalam peti dan langsung dikirim ke pasar dan distributor.

Setelah melakukan proses produksi yang cukup panjang. Kemudian hasil produksi tahu MTB lalu dipasarkan. Pemasaran merupakan suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh pelaku usaha baik itu berupa barang atau jasa dalam melakukan upaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Karena pemasaran merupakan suatu kegiatan yang berhubungan langsung dengan konsumen.(Kotler, 2001). Produk tahu MTB dikirimkan kepada distributor yang terbagi di beberapa pasar yang ada di Kota Padang

pasar-pasar yang ada di kota Padang seperti pasar raya pasar pembantu dan pedagang kecil. Dalam proses pemasaran biasanya distributor membeli tahu dari pabrik sebanyak 12 sampai 15 peti tahu. Sedangkan pedagang kecil yang ada di warung kecil biasanya membeli tahu dari pabrik sebanyak 2 sampai 4 peti. Produk tahu MTB dikirimkan kepada distributor yang terbagi di beberapa pasar yang ada di Kota Padang pasar-pasar yang ada di kota Padang seperti pasar raya pasar pembantu dan pedagang kecil. Dalam proses pemasaran biasanya distributor membeli tahu dari pabrik sebanyak 12 sampai 15 peti tahu. Sedangkan pedagang kecil yang ada di warung kecil biasanya membeli tahu dari pabrik sebanyak 2 sampai 4 peti. (Hasil wawancara dengan bapak Erman 10 Februari 2022). Pada proses pemasaran produk tahu juga mengalami masalah seperti produk tahu yang diterima rusak terjadinya keterlambatan dalam pengiriman produk tahu sampai ke pasar, serta jumlah produk yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian permintaan dari pihak distributor. Sedangkan masalah yang pernah dialami pedagang kecil di warung yaitu kesulitan yang dihadapi berupa produk tahu pecah, produk tahu cepat rusak dan produk tahu tidak terjual.

Dalam menjalankan proses produksi tahu terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Menurut bapak ada beberapa faktor pada proses produksi tahu yaitu dari bahan baku. Karena bahan baku merupakan hal yang sering bermasalah pada proses produksi tahu. Kualitas kedelai yang kurang baik menjadi permasalahan yang sering terjadi dalam menjalankan proses produksi tahu, hal tersebut mengakibatkan kedelai dengan kualitas jelek tercampur dengan kedelai berkualitas bagus tidak dapat dikontrol dengan baik. Sehingga kualitas kedelai yang buruk menyebabkan tidak optimalnya hasil produksi tahu pada industri tahu MTB ini dalam hal kuantitas. Hal berikutnya yaitu permasalahan pada tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh industri atau MTB. Pekerja yang tidak hati-hati saat proses produksi berdampak pada kurangnya hasil produksi tahu MTB. (Hasil wawancara dengan bapak Erman 10 Februari 2022). Selanjutnya yaitu kendala pada kerusakan mesin. Kerusakan mesin operasional produksi yang sering terjadi pada proses produksi adalah rusaknya mesin air sehingga pasokan air tidak tersedia. Kerusakan mesin penggiling yang menyebabkan adanya sampah yang jadi tercampur pada biji kedelai yang sudah direndam dan mesin press yang tidak berfungsi. Dengan terjadinya kerusakan mesin produksi ini mengakibatkan terjadinya keterlambatan proses produksi tahu. (Hasil wawancara dengan Ahmad pekerja industri tahu MTB 10 Februari 2022). Kemunculan dan perkembangan industri di daerah secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat khususnya para pekerja pada industri tersebut. Dengan adanya sebuah industri, dapat dilihat bahwa telah memberikan dampak atau kontribusi. Pembangunan serta perkembangan mengakibatkan terjadinya perubahan dalam berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi mata pencaharian dan perubahan tingkat pendapatan. Keberadaan industri tahu ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan baru kepada sebagian masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang terutama kepada masyarakat yang memiliki tingkat Pendidikan yang rendah. (Nurkolis, 2013).



Dalam berkehidupan sosial, setiap manusia memiliki sebuah naluri untuk menjalankan hidup bersama dengan manusia lainnya, sebab manusia tidak bisa hidup sendiri. Tanpa bantuan dari sesama manusia lainnya dalam menjalankan kehidupan. Sejak awal dilahirkan ke dunia manusia sudah memiliki sebuah naluri untuk bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dalam sebuah hubungan antar sesama manusia hal terpenting merupakan reaksi yang ditimbulkan dari sebuah adanya akibat dari hubungan tadi.(Soekanto, 2012). Oleh karena itu perlu nya sebuah interaksi sosial agar terbentuknya kehidupan sosial bermasyarakat. Dalam berkehidupan sosial manusia tidak terlepas dari manusia lainnya untuk menjalankan sebuah kehidupan sosial yang ada di dalam masyarakat. Dengan adanya hubungan sesama manusia akan menentukan terbentuknya proses kehidupan di dalam masyarakat. (Haryanto, 2011). Dari uraian di atas masyarakat merupakan sebuah sistem yang adaptif, sebab masyarakat sebuah wadah dalam memenuhi berbagai kepentingan serta untuk dapat bertahan. Masyarakat juga mempunyai berbagai kebutuhan untuk dipenuhi supaya masyarakat tersebut dapat terus melanjutkan hidupnya.(Soekanto, 2013). Dengan adanya industri tahu ini juga meningkatkan pendapatan atau penghasilan pekerja industri tahu ini, sehingga membuat tingkat Pendidikan anak-anaknya menjadi lebih baik karena orang tua mereka mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya dan sebagian dari pekerja industri tahu ada yang mampu membeli kendaraan baru dan ada yang memperbaiki rumah tempat mereka tinggal.(Hasil wawancara, Bapak Erman 10 Februari 2022).

Berdiri dan berkembangnya industri tahu membawa dampak yang dirasakan masyarakat baik dampak secara langsung maupun yang tidak langsung. Dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga membantu masyarakat di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji untuk mendapatkan pekerjaan. Sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap, memiliki kesempatan atau peluang untuk bekerja pada industri tahu milik bapak Erman. (Radika, 2018). Dengan menjadi buruh pembuat tahu pada industri tahu, para pekerja mendapatkan upah yang lumayan besar. Upah yang diterima pada industri tahu ini tergantung pada pekerjaan yang dilakukan masing-masing pekerja, setiap bidang pekerjaan yang dilakukan selama proses produksi tahu memiliki upah yang berbeda-beda. (Hasil wawancara dengan Rony pekerja industri tahu MTB 10 Februari 2022). Dengan bekerja di industri tahu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga para pekerja industri tahu. Selain itu, pekerja juga dapat memenuhi kebutuhan primernya seperti sandang, pangan dan papan dari hasil bekerja pada industri tahu milik bapak Erman. Dampak dari industri milik bapak Erman ini tidak hanya dirasakan saja oleh masyarakat di kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji terkhususnya para pekerja pada industri tahu. Namun, juga sangat dirasakan oleh bapak Erman dan keluarga selaku pemilik dari industri tahu ini. Bapak Erman yang dulunya hanya bekerja sebagai buruh atau pekerja pada industri tahu yang berada di kawasan Tabing Kota Padang. Dengan terus berkembangnya industri tahu milik bapak Erman, bapak Erman mampu merubah perekonomian keluarganya menjadi lebih baik sehingga mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai perguruan tinggi hingga dapat

memiliki rumah sendiri serta mempunyai kendaraan pribadi seperti motor, mobil dan tabungan. (Hasil wawancara dengan Jefry pekerja industri tahu MTB 10 Februari 2022).

## **KESIMPULAN**

Indusri tahu milik berdiri bapak Erman berdiri pada tahun 2010 di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Industri ini merupakan salah satu industri yang ada di Kecamatan Kuranji . Bisnis ini merupakan bisnis keluarga dimana dikelola langsung oleh bapak Erman dan keluarganya. Bapak Erman memulai usaha ini dengan bermodalkan pengalaman yang dimiliki selama bekerja pada industri tahu di Tabing. Selama bekerja pada industri tahu Tabing, bapak Erman telah memiliki pengalaman di segala bidang seperti proses produksi tahu sampai dengan proses pemasaran. Dalam memulai atau membangun industri tahu ini dengan bermodalkan keterampilan yang dimiliki oleh bapak Erman, namun untuk biaya produksi tahu usaha bapak Erman dimodalkan oleh seseorang yang menaruh kepercayaan kepada bapak Erman untuk memulai industri tahu serta mengembangkan usaha industri tahu milik bapak Erman. Pada awal berdiri nya industri tahu ini bapak Erman memiliki 25 orang tenaga kerja yang berasal dari mayarakat sekitar, namun karena kurangnya tenaga kerja yang dimiliki kemudian bapak Erman mendatangkan tenaga kerja dari luar untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap produk tahu. Produksi tahu pada industri atau MTB yang selalu berubah-ubah karena tidak lepas dari permintaan pelanggan. Perubahan permintaan ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang diantaranya dari harga tahu itu sendiri dan pendapatan dari konsumen serta selera konsumen terhadap tahu sehingga mempengaruhi permintaan tahu di pasaran.

Setelah melakukan proses produksi yang cukup panjang. Kemudian hasil produksi tahu MTB lalu di pasarkan. Produk tahu MTB dikirimkan kepada distributor yang terbagi di beberapa pasar yang ada di Kota Padang pasar-pasar yang ada di kota Padang seperti pasar raya pasar pembantu dan pedagang kecil. Dalam proses pemasaran biasanya distributor membeli tahu dari pabrik sebanyak 12 sampai 15 peti tahu. Sedangkan pedagang kecil yang ada di warung kecil biasanya membeli tahu dari pabrik sebanyak 2 sampai 4 peti. Dalam menjalankan proses produksi tahu terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Menurut bapak ada beberapa faktor pada proses produksi tahu yaitu dari bahan baku. Karena bahan baku merupakan hal yang sering bermasalah pada proses produksi tahu. Kualitas kedelai yang kurang baik menjadi permasalahan yang sering terjadi dalam menjalankan proses produksi tahu, hal tersebut mengakibatkan kedelai dengan kualitas jelek tercampur dengan kedelai berkualitas bagus tidak dapat dikontrol dengan baik. Sehingga kualitas kedelai yang buruk menyebabkan tidak optimalnya hasil produksi tahu pada industri tahu MTB ini dalam hal kuantitas. Hal berikutnya yaitu permasalahan pada tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh industri atau MTB. Pekerja yang tidak hati-hati saat proses produksi berdampak pada kurangnya hasil produksi tahu MTB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (1999). Metode Penelitian Sejarah. Jakarta. In Logos Wacana Ilmu. Logos Wacana Ilmu
- Adnaniyun, leady putra. (2013). analisis usaha industri tahu di kecamatan sragen
- Alnitsa, R. (2020). Home Industri Tahu dan Perubahan Sosial di Dusun Tambaksari Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Skripsi, 99
- Dardja, D. W. (1999). "Kajian Perkembangan Usaha Industri Tahu dan Tempe dalam Menghadapi Kondisi Krisis Ekonomi di Kotamadya Bogor
- Fitragusi, vina prasa. (2014). analisis deskriptif perilaku kewirausahaan pada pengusaha industri mochi di kota sukabumi
- Haryanto, S. (2011). Sosiologi Ekonomi. Ar-ruzz Media
- Kotler, P. (2001). Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat
- Martalina, M. (2016). . Usaha Roti Panggang Tiga Putrio Di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara (1997-2015). Universitas Negeri Padang
- Masitoh, I. . (2019). Perkembangan industri tahu dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur Kecamatan Majalengka (1999-2017) [Universitas Pendidikan Indonesia]. In UPI Indonesia. [https://barnard.edu/sites/default/files/inline/student\\_user\\_guide\\_for\\_spss.pdf](https://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf)
- Nurhayati, N. (2012). Kelayakan dan strategi pengembangan usaha industri kecil tahu di kabupaten kuningan, Jawa barat. 7 No 2(2085–8418)
- Nurkolis, N. (2013). Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699
- Putro, P. (2013). Kontribusi pengrajin industri kecil tahu dalam peningkatan kehidupan sosial ekonomi keluarga (studi kasus masyarakat desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo)
- Radika. (2018). Perkembangan Home Industri Nanas Di Desa Tangkit Baru Tahun 1990-2015 Skripsi Program Studi Ilmu Sejarah
- Rahayu, peggy rudi. (2020). pabrik tahu CNG; perkembangan bisnis keluarga janisar chan di kota solok 2002-2019
- Sarminah, S., & Karyati. (2018). TEKNOLOGI KONSERVASI TANAH DAN AIR. In Mulawarman University Press (Vol. 602). [https://fahatan.unmul.ac.id/dosen/karyati/assets/buku/Buku\\_TKTA\\_Karyati\\_Sarminah](https://fahatan.unmul.ac.id/dosen/karyati/assets/buku/Buku_TKTA_Karyati_Sarminah)

Siswanto, B. (1987). Manajemen Tenaga Kerja Ancaman dalam Penggunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja. Sinar Baru Offset

Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Ed Revisi. Rajawali pers

Soekanto, S. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar. Ed Revisi. Rajawali pers

Sudarsono. (1991). Pengantar Ekonomi Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama

Yesi Eka Putri. (2020). Perkembangan Industri Selai “DUA SAUDARA” di Perumahan Bumi Kasai Permai, Nagari Kasang (2007-2019). Universitas Negeri Padang.